

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMENUHAN *PERSONAL HYGIENE* PADA LANSIA DI DUSUN KEMBANG DESA WONOKERTO  
KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



**OLEH :**

**FIOLITA SP LANMAI**

**KP.17.01.205**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2021**



## SKRIPSI

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto  
Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

**Disusun Oleh:**

Fiolita SP Lanmai

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Pada tanggal 27.01.2021,**

**Susunan Dewan Penguji**

**Penguji I**

Fransiska Totto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes

**Penguji II**

Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep

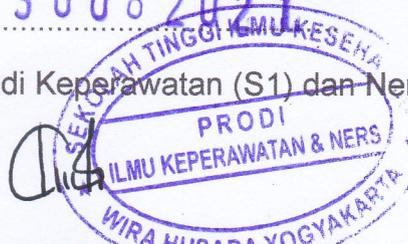
**Penguji III**

Drh. Ign Djuniarto, S.Kep., MMR

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 30082021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Fiolita SP Lanmai

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01205

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

**Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan *Personal Hygiene* Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

Adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 30082021.....

Yang menyatakan,



Fiolita SP Lanmai

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat kasih dan rahmat dan karunia Roh kudus-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *skripsi* dengan judul " Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan *Personal Hygiene* Lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta " dengan baik.

Tujuan dari *skripsi* ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada program Studi Ilmu Keperawatan Dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Selama proses penyusunan *skripsi* ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep, Ns., M.Kep., selaku ketua Prodi Ilmu Keperawatan-Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.kep., Ns., M.Kes., selaku dosen pembimbing yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

4. Maria Margaretha Marsiyah, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen pembimbing yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Drh. Ign. Djuniarto, S.Kep., MMR selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran, kritik dan masukan untuk saya.
6. Bapak/ibu dosen dan karyawan serta staf Perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku sumber yang dibutuhkan
7. Kepala Dusun dan Ibu Kader Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta yang telah memberi ijin lokasi penelitian
8. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Petrus Lanmai dan Margeritha atamou, serta keluarga tercinta saya yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan *skripsi* saya ini.
9. Sahabat- sahabat tercinta saya, Tania, Bagas, Rita yang selalu membantu dalam memberikan dorongan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman Program SI Ilmu Keperawatan Studi angkatan 2017 selaku teman seperjuangan saya dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian *skripsi* ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, Juli 2021

Penulis

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMENUHAN *PERSONAL HYGIENE* LANSIA DI DUSUN KEMBANG DESA WONOKERTO KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Fiolita Sarah P Lanmai<sup>1</sup>, Fransiska Tatto Dua Lembang<sup>2</sup>, Maria  
Margaretha Marsiyah<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang :** Kebutuhan akan *personal hygiene* harus menjadi prioritas utama bagi lansia, *personal hygiene* yang baik membuat lansia memiliki resiko yang rendah untuk mengalami penyakit infeksi. Penurunan *personal hygiene* pada lansia dapat mempengaruhi gambaran diri dan menyebabkan lansia merasa kurang baik secara penampilan. Semakin lanjut usia seseorang, mereka akan mengalami kemunduran peranan sosialnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya gangguan didalam mencakupi kebutuhan hidupnya khususnya kebutuhan kebersihan diri, sehingga dapat mengakibatkan ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain Keluarga dalam hal ini sangat diperlukan yaitu dalam menjaga kesehatan keluarganya terutama dalam memenuhi kebutuhan *personal hygiene* yang kurang dikarenakan keluarga merupakan motivator untuk kesehatan dan penentu dan penentu untuk masalah kesehatan keluarganya. Keluarga memiliki dukungan yang penting dalam upaya perawatan pada lansia, dukungan yang diharapkan akan dilakukan seseorang yang akan kemudian memberikan sifat kemandirian dalam pemenuhan kebutuhan.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 90 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *propotional random sampling*, analisis data menggunakan uji *chi square*.

**Hasil :** Berdasarkan hasil uji *chi square* antara dukungan keluarga dengan *personal hygiene* lansia diperoleh nilai value  $0.003 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia.

**Kesimpulan :** Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Kata kunci : Dukungan keluarga, *Personal hygiene*

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

# THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH THE FULFILLMENT OF *PERSONAL HYGIENE* FOR THE ELDERLY IN KEMBANG HAMLET, WONOKERTO VILLAGE, TURI DISTRICT, SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA

Fiolita Sarah P Lanmai<sup>1</sup>, Fransiska Tatto Dua Lembang<sup>2</sup>, Maria Margaretha Marsiyah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** the need for *personal hygiene* must be a top priority for the elderly, good personal hygiene makes the elderly have a low risk of experiencing infectious diseases. The decrease in *personal hygiene* in the elderly can affect self-image and cause the elderly to feel less good in appearance. The older a person gets they will experience a decline in their social role. This results in disturbances in covering their life needs, especially personal hygiene needs, so that it can lead to dependence which requires the help of others. The family in this case is very necessary, namely in maintaining the health of the family, especially in meeting the *personal hygiene* needs which are lacking because the family is a motivator for health and is a determinant and determinant for family health problems. The family has important support in efforts to care for the elderly, the support that is expected to be carried out by someone who will then provide independence in meeting needs.

**Objectives:** This study aims to determine the relationship between family support and the fulfillment of personal hygiene for the elderly in Kembang Hamlet, Wonokerto Village, Turi District, Sleman Regency, Yogyakarta.

**Research Methods:** This type of research is a quantitative research with a cross sectional approach. The sample in this study was 90 respondents. The sampling technique in this study used *proportional random sampling*, data analysis using the *chi square test*.

**Results:** Based on the results of the chi square test between family support and *personal hygiene* in the elderly, the value of  $0.003 < 0.05$  was obtained. This shows that there is a significant relationship between family support and the fulfillment of personal hygiene in the elderly.

**Conclusion:** There is a relationship between family support and the fulfillment of personal hygiene for the elderly in Kembang Hamlet, Wonokerto Village, Turi District, Sleman Regency, Yogyakarta.

**Keywords:** Family Support, *Personal Hygiene*

<sup>1</sup> Student of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecture of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup .....	10
F. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Lanjut usia.....	13
2. Dukungan keluarga.....	28
3. <i>Personal Hygiene</i> .....	33
B. Kerangka Teori.....	43
C. Kerangka Konsep.....	43
D. Hipotesis .....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
D. Variabel Penelitian .....	50
E. Definisi Operasional .....	50
F. Teknik Pengumpulan Data .....	52
G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Uji Kesahihan ( <i>Validity</i> ) dan ( <i>Reability</i> ).....	55

I. Analisa Data.....	58
J. Jalannya Penelitian .....	61
K. Etika Penelitian .....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian .....	64
B. Pembahasan .....	69
C. Keterbatasan Penelitian .....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keaslian Penelitian .....	11
Tabel 2 <i>propotional</i> random sampling.....	49
Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan keluarga .....	54
Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesione <i>Personal Hygiene</i> .....	55
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	65
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	66
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan <i>Personal Hygiene</i> Di Dusun Kembang Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	67
Tabel 8 Analisa Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan <i>Personal Hygiene</i> Lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	43
Gambar 2 Kerangka Konsep.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan menjadi responden .....	92
Lampiran 2. Permohonan persetujuan menjadi responden .....	93
Lampiran 3. Persetujuan menjadi asisten.....	95
Lampiran 3. Kuesioner .....	96
Lampiran 4. Jadwal Penelitian.....	100

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

*Menurut World Health Organization (WHO)* lanjut usia (Lansia) adalah kelompok lansia yang berumur 60 tahun atau lebih. Lanjut usia (Lansia) merupakan siklus kehidupan yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Lansia merupakan subjek dalam pembangunan kesehatan, pengalaman hidup yang lebih banyak, menempatkan lansia bukan hanya orang yang di hormati, tetapi juga dapat berperan dalam mewujudkan keluarga sehat yaitu dengan memanfaatkan pengalaman yang sudah dimiliki dan pemberian pengetahuan kesehatan yang sesuai (Depkes RI, 2014).

Proporsi lansia di dunia diperkirakan mencapai 22 persen dari penduduk dunia atau sekitar 2 miliar pada tahun 2020, sekitar 80% lansia hidup di Negara berkembang. Menurut WHO di kawasan Asia Tenggara populasi lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta pada tahun 2019 (WHO, 2019).

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah lansia pada tahun 2020 yaitu sebanyak 27,08 juta jiwa lansia, tahun 2025 sebanyak 33,69 juta jiwa lansia, tahun 2035 sebanyak 48,19 juta jiwa lansia, dan di prediksi pada tahun 2050 Indonesia akan mengalami peningkatan jumlah lansia yang tinggi di

bandingkan dengan Negara yang berada di kawasan Asia (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2020) provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk lansia yang tertinggi adalah provinsi DI Yogyakarta 14,7%, Jawa Tengah 13,4%, Jawa Timur 13%, Bali 11,3%, Sulawesi Utara 11,2%. Yogyakarta merupakan kota yang memiliki jumlah penduduk lanjut usia (lansia) tertinggi di Indonesia. Dari total penduduk di kota pelajar tersebut, diperkirakan lansia mencapai 13,45% pada 2015. meningkat 14,7% pada tahun (2020), dan 19,5% pada tahun (2030). Jumlah lansia di provinsi DIY sebanyak 1,327.727 jiwa dimana Kabupaten Sleman menempati peringkat pertama sebanyak 373. 804 jiwa diikuti Kabupaten Bantul sebanyak 334.727 jiwa, Kabupaten Gunung kidul sebanyak 319.156 jiwa, Kabupaten Kulon Progo sebanyak 170.917 jiwa dan kota Yogyakarta sebanyak 129.100 jiwa (Profil Kesehatan Diy, 2020).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, penyakit yang terbanyak pada lansia adalah untuk penyakit tidak menular antara lain; hipertensi, masalah gigi, penyakit sendi, masalah mulut, diabetes mellitus, penyakit jantung dan stroke, dan penyakit menular antara lain seperti ISPA, diare, dan pneumonia (Kemenkes RI, 2019).

Lanjut usia adalah periode dimana organisme telah mencapai kematangan dalam ukuran, fungsi dan telah menunjukkan perubahan sejalan dengan waktu. Lansia banyak menghadapi berbagai banyak

masalah kesehatan yang perlu penanganan segera dan terintegrasi (Akhmadi, 2010).

Data kementerian kesehatan Indonesia menyebutkan lebih dari separuh populasi lansia mengalami keluhan kesehatan. Jenis keluhan kesehatan yang dialami lansia yaitu panas sebanyak 33,43%, batuk sebanyak 70,9%, pilek sebanyak 53,27%, asma sebanyak 71,6%, diare sebanyak 10,3%, sakit kepala sebanyak 58%, sakit gigi sebanyak 45,3%, masalah kesehatan mulut sebanyak 14%. Keluhan-keluhan kesehatan ini terkait dengan kebersihan diri atau *personal hygiene* lansia (Kemenkes RI, 2019).

Lansia di lingkungan manapun harus menjaga kebersihan *personal hygiene* (Efendi, 2013). Hal ini dikarenakan lansia mengalami penurunan fungsi organ tubuh seperti perubahan sendi, penurunan pancaindera, penxurunan otot akibat kerusakan sel-sel karena proses menua, sehingga produksi hormone, enzim, dan zat-zat yang diperlukan untuk kekebalan tubuh menjadi berkurang (Maryam, 2011).

*Personal hygiene* merupakan kebutuhan dasar yang meliputi perawatan kulit, mandi, perawatan mulut, hidung, telinga, perawatan rambut, perawatan kaki dan kuku serta perawatan genitalia (saryono & Widiанти, 2011). *Personal hygiene* yang tidak baik akan mempermudah tubuh terserang berbagai penyakit seperti penyakit kulit, penyakit infeksi, penyakit menular, dan penyakit saluran cerna

atau bahkan menghilangkan fungsi bagian tubuh tertentu (Hidayat, 2012).

Kebutuhan akan *personal hygiene* harus menjadi prioritas utama bagi lansia karena dengan *personal hygiene* yang baik maka lansia lebih dapat diterima di masyarakat, *personal hygiene* yang baik membuat lansia memiliki resiko yang rendah untuk mengalami penyakit infeksi (Gateway, 2013). Penurunan *personal hygiene* pada lansia dapat mempengaruhi gambaran diri dan menyebabkan lansia merasa kurang baik secara penampilan (Nugroho, 2011).

Usaha pemeliharaan kebersihan diri, keluarga memiliki tanggung jawab dalam melakukan perawatan kebersihan diri terhadap anggota keluarga yang lain. Permasalahan yang ada pada masyarakat yang berkaitan pada lansia terutama pada pemeliharaan kebersihan diri mencakup tentang kebersihan rambut, kuku, mulut dan organ tubuh lainnya (Clevo, 2013). Penurunan fungsi tubuh pada lansia dapat mempengaruhi dan mengakibatkan perubahan kecil yang terjadi dalam kemampuan lansia yaitu perubahan fisik, perubahan mental, dan psikososial sehingga mempunyai dampak atau sebab untuk meningkatkan kepercayaan pada lansia. (Nugroho, 2011).

Semakin lanjut usia seseorang, mereka akan mengalami kemunduran peranan sosialnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya gangguan didalam mencukupi kebutuhan hidupnya khususnya kebutuhan kebersihan diri, sehingga dapat mengakibatkan

ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain (Nugroho, 2015).

Keluarga dalam hal ini sangat diperlukan yaitu dalam menjaga kesehatan keluarganya terutama dalam memenuhi kebutuhan *personal hygiene* yang kurang dikarenakan keluarga merupakan motivator untuk kesehatan dan penentu dan penentu untuk masalah kesehatan keluarganya. Keluarga memiliki dukungan yang penting dalam upaya dalam upaya perawatan pada lansia, dukungan yang diharapkan akan dilakukan seseorang yang akan kemudian memberikan sifat kemandirian dalam pemenuhan kebutuhan. Apabila mengaitkan dukungan keluarga dalam upaya pemenuhan kebutuhan Maslow bagi individu, maka mereka merupakan lembaga pertama yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Keluarga dipandang sebagai institusi atau lembaga yang dapat memenuhi manusiawi terutama untuk kebutuhan bagi perawatan dalam kehidupan sehari-hari. (Isro'in & andaramoyo, 2012).

Pada penelitian Sampelan, (2015) menyatakan bahwa bagi setiap anggota keluarga terutama bagi anggota keluarga yang sudah lanjut usia menganggap dukungan dari keluarga sangat penting, keluarga harus mampu melaksanakan peran dan tugas dengan baik, misalnya keluarga harus mampu mengenal perubahan perilaku lanjut usia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari salah satunya adalah kebutuhan perawatan diri.

Pada penelitian Safitri, (2016) diperoleh data yaitu lansia yang kebersihan dirinya tidak terpenuhi mencapai 69% yang diakibatkan karena penurunan fungsi fisiologis dan riwayat penyakit kronis lansia dan tanpa adanya dukungan keluarga sehingga menyebabkan terjadinya defisit perawatan diri pada lansia tersebut, oleh karena itu, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa erat kaitannya antara dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia khususnya pada lansia yang memiliki riwayat penyakit dengan kondisi kronis.

Kabupaten Sleman menempati peringkat pertama dengan jumlah lansia sebanyak 373.804, berdasarkan data yang didapatkan Kecamatan Turi mendapat peringkat pertama jumlah lansia terbanyak yaitu 8501 dan diikuti Kecamatan Kalasan 8013. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 desember 2020 ada 4 desa yang masuk di wilayah kerja Puskesmas Turi yaitu Desa Wonokerto, Bangunkerto, Donokerto, Girikerto. Desa Wonokerto tercatat memiliki jumlah lansia terbanyak. Desa Wonokerto memiliki 12 padukuhan dengan jumlah lansia tertinggi terdapat di padukuhan Kembang dan diikuti oleh padukuhan Jambusari. Dusun Kembang terbagi menjadi 4 RT dan jumlah lansia yang terdapat di dusun Kembang diketahui lansia yang berumur 60 tahun keatas di tahun 2020 sebanyak 113 orang, dengan jumlah penduduk lansia laki-laki sebanyak 48 orang dan jumlah penduduk lansia perempuan sebanyak 65 orang, dimana semua lansia berdomisili di Dusun Kembang Desa

Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jumlah lansia dusun Kembang diketahui mengalami penurunan dimana pada tahun 2017 dan 2018 berjumlah 144 dan pada tahun 2019 berjumlah 112. Dari 113 lansia ada lansia yang mengalami penyakit diabetes melitus sehingga menyebabkan integritas kulitnya terganggu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 orang lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta, didapatkan 3 lansia mengalami masalah kesehatan sehingga susah untuk melakukan aktifitas kebersihan diri sehingga kebersihan diri masih minim dan dukungan keluarga pada lansia dalam melakukan *personal hygiene* belum terpenuhi seperti mencuci rambut, mandi dan kebersihan pakaian lansia kurang diperhatikan oleh keluarga dikarenakan keluarga lansia sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing seperti bertani, bekerja di kantor. 1 lansia mengatakan selalu melakukan kebersihan diri seperti mandi tetapi tidak semua kadang seperti kebersihan rambut, kuku, dan lainnya tidak dilakukan setiap hari kadang sampai berminggu-minggu, karena faktor usia yang membuat lansia biasa mengalami kecelakaan fisik di kamar mandi dan kurangnya perhatian dari keluarga terhadap lansia, sehingga lansia tidak memperhatikan kebersihan dirinya.

Masalah kebersihan diri yang terjadi pada lansia belum pernah ada yang melakukan penelitian di Dusun Kembang dan banyak lansia yang belum memahami kebersihan diri, oleh karena itu sesuai masalah di latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan *Personal Hygiene* Pada Lansia Di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah yang tercantum di latar belakang maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari peneliti adalah

- a. Mengetahui dukungan keluarga pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta
- b. Mengetahui pemenuhan *personal hygiene* pada lansia di Dusun Kembang Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

- a. Peneliti

Meningkatkan wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya pada hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

b. Mahasiswa Stikes Wirahusada

Mahasiswa dapat memahami dan mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

c. Bagi Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi pembelajaran tentang dukungan keluarga terhadap pemenuhan *personal hygiene* pada lansia

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi prodi ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa STIKES Wira Husada khususnya dalam bidang keperawatan

b. Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan di dunia ilmu keperawatan mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Dengan *Personal Hygiene* Lansia

## E. Ruang Lingkup

### 1. Materi

Materi dalam penelitian ini mengarah ke mata kuliah Keperawatan Gerontik dan Keperawatan Dasar dengan menekankan pada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan *Personal Hygiene* Lansia.

### 2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua lansia, laki-laki dan perempuan dengan usia 60 tahun keatas di Dusun kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

### 3. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta

### 4. Waktu

Waktu penelitian di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi kabupaten Sleman Yogyakarta dimulai pada bulan September 2020 - Juni 2021.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel. 1.1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	I komang yoki kirawan dan diahprihati ningsih (2019)	Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melaksanakan <i>personal hygiene</i> di kabupaten Gianyar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melaksanakan <i>personal hygiene</i>	Penelitian ini merupakan penelitian observasional (non-eksperimen) dengan rancangan korelasional. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan total sampling	Berdasarkan uji korelasi Rank spearman menunjukkan bahwa koefisien (r) =0,425 dengan koefisien korelasi kuat dan positif dengan nilai p value=0,004 (p<a) yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melaksanakan <i>personal hygiene</i> di Gianyar	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengetahui dukungan keluarga pendekatan dan sama-sama menggunakan cross sectional	Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian I komang dan diah menggunakan metode total sampling dan penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> , komang dan diah menggunakan uji <i>Spearman rank</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan <i>uji chi-square</i> . Perbedaan pada besar sampel dan lokasi penelitian
2	Ramadhan & Lin, (2016)	Hubungan <i>personal hygen</i> dengan citra tubuh pada lansia di sepe kecamatan Lage kabupaten poso	Diketahuinya hubungan antara personal hygen dengan citra tubuh pada lansia di Desa Sepe Kecamatan Lage Kabupaten Poso	Desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> dengan menggunakan analisis uji <i>Chi-Square</i>	Hasil Penelitian : <i>Personal hygen</i> 61,2% cukup, 31,2% baik dan 7,5% kurang. Citra tubuh, 51,2% positif dan 48,8% negative	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengetahui personal hygiene pada lansia dan sama-sama menggunakan pendekatan	Perbedaan penelitian ini yaitu. pada besar sampel dan lokasi penelitian

					cross sectional dan <i>uji chi-square</i>		
3	Jacob, dkk (2017)	Gambaran Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Pada Lansia Di Desa Suwaru Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang”.	Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran perilaku <i>personal hygen</i> pada lansia di desa Suwaru Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang	Desain penelitian ini yaitu deskriptif, dengan pendekatan cross sectional	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa <i>personal hygen</i> dalam kategori cukup sebanyak 28 responden (73,7%), <i>personal hygen</i> kategori baik sebanyak 10 responden (26,3%) Pentingnya <i>personal hygen</i> sebagai suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan dapat meningkatkan kesejahteraan fisik maupun psikis lansia.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengetahui <i>personal hygiene</i> pada lansia dan sama-sama mengunaka pendekatan <i>cross sectional</i>	Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian Jacob dkk menggunakan desain penelitian deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan desian penelitian kuantitatif. perbedaan terdapat pada besar sampel dan lokasi penelitian

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan tentang hubungan dukungan keluarga dengan pemenuhan *personal hygiene* di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa

1. Dukungan keluarga pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta, sebagian besar lansia mempunyai dukungan keluarga yang cukup (52.2%).
2. *Personal hygiene* pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta, sebagian besar responden mempunyai *personal hygiene* yang baik (74.4%).
3. Ada hubungan yang erat antara dukungan keluarga dengan *personal hygiene* pada lansia di Dusun Kembang Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## B. Saran

### 1. Bagi lansia dan keluarga

Diharapkan lansia dapat mempertahankan *personal hygiene* yang baik dan diharapkan pula untuk keluarga dapat meningkatkan dukungannya kepada lansia, sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan lansia. Dan juga kedepannya diharapkan lansia dan keluarga dapat memberikan komunikasi yang jujur sesuai dengan keadaan lansia.

### 2. Bagi pendidikan keperawatan

Kepada pihak institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memberikan penyuluhan kesehatan pentingnya perawatan *personal hygiene* pada lansia serta memberikan mata kuliah tentang *personal hygiene* sehingga dalam praktik di lapangan mahasiswa dapat memberikan informasi yang baik untuk menambah pengetahuan untuk keluarga dan lansia.

### 3. Bagi tempat penelitian di Dusun Kembang

Diharapkan Kader setempat dapat bekerja sama dengan Puskesmas untuk mengadakan penyuluhan kesehatan *personal hygiene*, serta masalah kesehatan pada usia lanjut, dan juga memberikan penyuluhan keluarga kepada

masyarakat di Dusun Kembang sehingga keluarga bisa memiliki pengetahuan untuk mengurus lansia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi landasan untuk melanjutkan penelitian kedepannya, dengan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi *personal hygiene*, peran keluarga dalam pemenuhan *personal hygiene*, serta diharapkan dapat mengobservasi perilaku *personal hygiene* lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, (2010). *Menjaga Kesehatan Lanjut Usia Agar Tetap Prima*. Yogyakarta.
- Andarmoyo, S. (2012). *Keperawatan keluarga konsep teori, proses dan praktik keperawatan*. Yogyakarta, Graha ilmu.
- Aspiani, R. Y. (2014). *Buku ajar asuhan keperawatan gerontik jilid 2*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Bandiyah, Siti. (2010). *Lanjut Usia Dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Baroroh, D.B, da Irafani, N. (2015). *Peran Keluarga Sebagai Care Giver Terhadap Pengelolaan Aktivitas Pada Lansia Dengan Pendekatan Pengelolaan Aktivitas Pada Lansia Dengan Pendekatan NIC Dan NOC*. Jurnal Keperawatan 3(2),141-151.<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/2591/3236>. Diakses pada tanggal 24 maret 2021, jam 17: 54 wib.
- Chairil., & Hardiana. (2017). *Gambaran Perilaku Personal Hygiene Lansia di UPT PSTW Khusnul Khotimah Pekanbaru*. Jurnal Photon, 8(1).
- Clevo, R. (2013). *Buku saku : Keterampilan Dasar Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan Edisi 6*. Jakarta.Salemba Medika.
- Depkes RI. (2014). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Akses : <https://pusdatin.kemkes.go.id/>
- Dewi Yulaikhah, Triana Arisdiani, Yuni Puji Widiastuti (2017). *Perilaku Personal Hygiene Lanjut Usia*. file:///C:/Users/admin/AppData/Local/Temp/51-Article%20Text-69-2-10-20200820.pdf. Diakses pada tanggal 14 juli 2021.
- Dinkes Yogyakarta. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta*.
- Efendi, Makhfudli. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.

- Fatimah. (2010). *Merawat Manusia Lanjut Usia*. Jakarta : Trans Info Media.
- Friedman, M. (2010). *Keperawatan Keluarga, Riset, Teori Dan Praktik*, Edisi 5 Buku kedokteran, Jakarta, EGC.
- Gateway. (2013). *Gerontological Nursing Competencies for Care (2nded)*. Sudbury: Janes and Barlett Publisher.
- Hidayat, A. (2012). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Penerbit. Jakarta: Salemba Medika.
- Herwin, dkk (2017). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diri Pada Lansia Tlogomas Kota Malang*. Volume 2, Nomor 2, 2017. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/446/364>.
- Inalisa, (2012). *Mikrobiologi Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Yogyakarta . Graha Ilmu.
- I Komang dan Diah Prihatiningsih, (2020). *Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melaksanakan personal hygiene di kabupaten gianyar*.file:///C:/Users/admin/AppData/Local/Temp/120-Article%20Text-598-1-10-20200727.pdf
- Kadar Ramadhan, lin Sabrina K.A (2016). *Hubungan Personal Hygiene Dengan Citra Tubuh Pada Lansia di Desa Sepe Kecamatan Lage Kabupaten Poso*. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:y9oDm9e2TEEJ:https://poltekkes-mataram.ac.id/wp-content/uploads/2016/12/8.-Kadar-1.pdf+%&cd=11&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>. di akses pada tanggal 17 juli 2021 jam 10:30 WIB.
- Kemenkes, RI (2014). *Situasi dan analisis lanjut usia. Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI*. Diakses melalui <http://www.pusdatin.kemkes.go.id>
- \_\_\_\_\_, RI. (2019). *Situasi dan Analisis Lanjut Usia*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- \_\_\_\_\_, (2018) . Hasil Utama RISKESDAS 2018. Kemenkes RI.
- L Isro'in., & Andarmoyo, s. (2012). *Personal Hygiene Konsep, Proses, Dan Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan*. GRAHA ILMU, Yogyakarta.
- Laily (2012) *Personal Hygiene*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Maryam. (2011). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maurus Y, (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Personal Hygiene Pada Lansia Di Dusun Dayu Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Dalam skripsi.
- Malik Abdul, (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Harga Diri Pasien Rawat Inap Tuberkulosis Paru di RS Paru Jember Jurnal Keperawatan*. Jember: Fikes UMJ
- Muhith, Abdul dan Sandu Siyoto. (2016). *Pendidikan Gerontik*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mujib Hannan, Ika Puspitasari, (2016). *Hubungan Perawatan Dengan Personal Hygiene Pada Lansia di Dusun Asem Nunggal Desa Kalianget Barat Camatan Kalianget*. [ile:///C:/Users/admin/Downloads/Documents/garuda1078270.pdf](file:///C:/Users/admin/Downloads/Documents/garuda1078270.pdf). Diakses pada tanggal 6 juli 2021.
- Nursalam, (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P.P Lestari,Ed.) (4<sup>th</sup> Ed.). Jakarta: Salemba.
- Nedya, Safitri. (2018). *Masalah kesehatan pada lansia*. Magelang.
- Notoadmojo, (2010), *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoadmojo. Soekidjo. (2012). *Metode penelitian kesehatan Ed.Rev*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T. 2011. *Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah Dan Paenyakit Dalam*. Yogyakarta : Nuha Medika
- \_\_\_\_\_. (2012). *Keperawatan gerontik dan Geriatrik*. Ed. 3. Jakarta:EGC
- \_\_\_\_\_. (2015). *Keperwatan Gerontik Dan Geriatri*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Ninggalih, R. (2013). *Stress, Gangguan Psikologis Dan Hubungan Dengan Kondisi Fisik*. <http://majalah1000guru.net/2013/06/stres-gangguan-psikologis-fisik>.
- Nuraenah. (2012). *Hubungan dukungan keluarga dan beban keluarga dalam merawat pasien dengan riwayat perilaku kekerasan di RS jiwa Klender*. Dalam tesis. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/3913>. Diakses pada tanggal 22 april 2021. Jam 17: 45 wib.

- Potter, P.A & Perry A.G. (2012). *Fundamental of Nursing*. Jakarta : EGC.
- Riduwan, (2013). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, F. Marjulita, A. Andika, F. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dukungan Keluarga Dan Kondisi Fisik Dengan Personal Hygiene Pada Lansia Di UPTD Rumah Sejahtera Geunaseh Sayang Ulee Kareng Kota Banda Aceh*. Journal Of Health Care Technology And Medicine,2(2). <http://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/249/64>. Diakses pada tanggal 4 april 2021 jam 20:15 wib.
- Sampelan, I., Kundre, R., & Lolong, J. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari di Desa Batu Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara*. Akses: <https://ejournal.unsrat.ac.id/>. Diakses pada tanggal 01 april 2021 jam 20 : 15 wib.
- Saryono dan Widiyanti, Anggriyani Tri (2011). *Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kualitatif, Kuantitatif & RND*, Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, (2011). *Statistik untuk penelitian*. Bandung; Alfabeta
- Suciati, Dewi Kartika. (2014). *Ilmu Keperawatan Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunaryo, wijayanti, rahayu, 2016. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Andi, Yogyakarta.
- Sugioyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wartonah, Tarwoto. 2010. *Kebutuhan Dasar manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- World Health Organization (WHO), (2015). *A Global Brief On Uric Acid*. Geneva.
- World Health Organization (WHO), (2018). *Jumlah Populasi lansia Di Dunia*.
- \_\_\_\_\_, (2019). *Jumlah Lanjut Usia Dan Masalah Kesehatan Lanjut Usia Di Dunia*.

Yadi, (2013). Manfaatmandi. Artikel. Didapatkan dari <http://kuncihidupsehat.com/2013/06/manfaat-mandi-untukkesehatan.html>. diakses 2 desember 2020.